

ABSTRAK

Robbie Awalinda Hidayat : Metode Dakwah Ustaz Muhammad Isa Dalam Pembinaan Keislaman Penyandang Disabilitas (Studi Kasus di Yayasan Mihrab Qur'an Al-fatih Ujung Berung Bandung)

Penelitian ini penting dilakukan karena komunikasi persuasif berperan penting dalam membina keagamaan pada santri penyandang disabilitas, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan dari pengaruh lingkungan saat ini. Penelitian ini diharapkan memberikan jawaban yang jelas mengenai komunikasi persuasif Ustaz Muhammad Isa dalam membina akhlak santri penyandang disabilitas dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi dalam dunia pendidikan keislaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis metode dakwah yang digunakan oleh Ustaz Muhammad Isa dalam membina keagamaan penyandang disabilitas di Yayasan Mihrab Qur'an Al-fatih. Dengan memahami metode dakwah yang efektif bagi penyandang disabilitas, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendekatan dakwah yang inklusif dan ramah bagi kelompok masyarakat yang memiliki kebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif Carl Hovland tahun 1950 an, yang menjelaskan bagaimana komunikasi persuasif bisa mengubah cara berfikir bertindak, dan sikap seseorang.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif Carl Hovland dari tahun 1963, yang menguraikan proses komunikasi persuasif melalui tiga tahapan saling terkait. Pertama, tahap atensi yang merujuk pada proses membangun perhatian penerima pesan. Kedua, komprehensi yang menjelaskan bagaimana individu memahami pesan sesuai dengan konteks pengetahuan dan pengalaman mereka. Ketiga, akseptensi yang menggambarkan tahap penerimaan pesan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif. Adapun sumber pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode komunikasi persuasif Carl Hovland yang di dalam tahapanya ada attention, comprehension dan acceptance sangat efektif dalam membina keagamaan yang dilakukan oleh Ustaz Muhammad Isa pada santri penyandang disabilitas, selain santri, Ustaz Muhammad Isa telah berhasil menjadi teladan yang baik bagi para orang tua santri, karena faktor eksternal yang datang dari orang tua santri sangat berpengaruh pada santri penyandang disabilitas. Implikasi yang muncul secara sosial dari pembinaan keagamaan pada santri penyandang disabilitas yang berdampak positif pada relasi sosial mereka di masa depan. Dengan demikian penelitian tidak hanya berdampak pada pembinaan akhlak individu, melainkan pada peran lembaga pembinaan keislaman dan pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: Metode dakwah, penyandang disabilitas, pembinaan keislaman